

ABSTRAK

Kecurangan (*fraud*) merupakan kesalahan yang dilakukan secara sengaja yang dapat merugikan banyak pihak. Dalam lingkup pemerintahan, kecurangan sangat merugikan kepentingan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menggali persepsi para pegawai di instansi pemerintahan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kecenderungan *fraud* seperti keefektifan pengendalian internal, komitmen organisasi dan perilaku tidak etis, serta perilaku tidak etis sebagai variabel intervening.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode analisis data *partial least squares* (PLS). Populasi penelitian adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Dinas Pertanian atau yang membidangi fungsi pertanian yang minimal pernah sekali atau beberapa kali bersinggungan dengan bantuan hibah pertanian di wilayah TGBL (Tuban, Gresik, Bojonegoro dan Lamongan) dengan metode *sampling* berupa *purposive sampling*. Data penelitian diperoleh dengan menyebarkan kuesioner.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keefektifan pengendalian internal berpengaruh signifikan negatif terhadap kecenderungan *fraud*. Komitmen organisasi tidak berpengaruh terhadap kecenderungan *fraud*. Keefektifan pengendalian internal berpengaruh signifikan negative terhadap kecenderungan *fraud*. Komitmen organisasi berpengaruh signifikan negative terhadap perilaku tidak etis. Perilaku tidak etis berpengaruh positif terhadap kecenderungan *fraud*. Perilaku tidak etis dapat memediasi secara penuh pengaruh keefektifan pengendalian internal terhadap kecenderungan *fraud* dan komitmen organisasi terhadap kecenderungan *fraud*.

Kata kunci : keefektifan pengendalian internal, komitmen organisasi, perilaku tidak etis, kecenderungan *fraud* dan hibah pertanian

ABSTRACT

Fraud is a intentionally fault which could harming many people. In government sector, fraud is harming for public. This research is aimed to explore the perceptions of employees in government agencies about factors that impact fraud such as the effectiveness of internal control and unethical behavior and unethical behavior as an intervening variable.

This study uses a quantitative approach with partial least squares (PLS) data analysis methods. The research population is government employees (PNS) in the Regional Service Organization (OPD) of the Agriculture Service or in charge of agricultural functions which at least once or several times involve of agricultural grants in the TGBL (Tuban, Gresik, Bojonegoro and Lamongan) with sampling methods in the form of purposive sampling. Research data was obtained by distributing questionnaires.

The results showed that the effectiveness of internal control had a significant negative effect on tendency of fraud, there was a negative influence between the effectiveness of internal control and unethical behavior, and there was a positive influence between unethical behavior and tendency of fraud . The results also found that unethical behavior can mediate the effect of the effectiveness of internal control on tendency of fraud.

Keywords : effectiveness of internal control, unethical behavior, tendency of fraud, agriculture grants